

## PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DI YAYASAN SUMATRA *VOLUNTEER* DI JORONG BALAI LABUAH BAWAH KABUPATEN TANAH DATAR

Winy Alna Marlina<sup>1)</sup>, Nefy Puteri Novani<sup>2)</sup> dan Handoko<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas

<sup>3)</sup>Fakultas Ilmu Budaya

<sup>\*)</sup>Email Koresponden: winnyalnamarlina@eb.unand.ac.id

### ABSTRAK

Yayasan Sumatra *Volunteer* didirikan tahun 2014. Salah satu program dari Yayasan adalah memberikan pendidikan Bahasa Inggris gratis untuk anak-anak, pemuda dan masyarakat. Lokasi Yayasan di Jorong Balai Labuah Bawah-Lima Kaum, Tanah Datar. Untuk membiayai kegiatan operasional Yayasan, maka Sumatra *Volunteer* menjual produk-produk dari bambu seperti sedotan (Sumatra Straws), tempat makan dari batok kelapa, souvenir dari bambu dan kerajinan. Sistem penjualan masih bersifat konvensional berupa mulut ke mulut mulai dari teman ke teman, kemudian mahasiswa kampus dan dibantu alumni mahasiswa dan mahasiswa magang di Yayasan Sumatra *Volunteer*. Pencatatan Keuangan masih tercampur dengan keuangan pribadi dan belum adanya laporan keuangan seperti data penjualan, data pembelian, data persediaan. Tujuan diadakan kegiatan untuk mengembangkan usaha kerajinan produk di Yayasan Sumatra *Volunteer* untuk hilirisasi produk dari bambu agar Yayasan mandiri dari segi keuangan. Metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi pembuatan laporan keuangan kepada mitra secara langsung, pembuatan website dan pengadaan barang. Kegiatan dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2021 dengan tema pelatihan pembukuan sederhana. Dalam kegiatan pemateri menransfer ilmu tentang laporan keuangan kemudian pemilik Yayasan langsung praktek dengan menggunakan software. Hasil dari kegiatan berupa *software* keuangan yang diberikan kepada Yayasan untuk memudahkan dalam pembukuan keuangan. Software keuangan berisi data laba rugi, arus kas, data pemasukan, data persediaan. Dengan pelatihan keuangan maka Yayasan dapat memisahkan laporan keuangan pribadi dengan Yayasan sehingga dapat mengetahui transaksi keuangan di Yayasan. Kesimpulan kegiatan bermanfaat bagi Yayasan dan kegiatan yang akan datang berupa pengurusan legalitas dari usaha.

**Kata Kunci:** *yayasan, sumatera, pembukuan*

### ***Financial Booking Training at The Sumatera Volunteer Foundation in Balai Labuah Bawah Village Tanah Datar District***

### ABSTRACT

The Sumatra Volunteer Foundation was established in 2014. One of the Foundation's programs is to provide free English language education for children, youth and the community. The Foundation's location is in Jorong Balai Labuah Bawah, Lima Kaum, Tanah Datar. Sumatra straws is part of the Sumatra Volunteer Foundation which produces straws from bamboo. The sales system is still conventional in the form of word of mouth starting from friends to friends, then campus students and assisted by student alumni and internship students at the Sumatra Volunteer Foundation. Financial Recording is still mixed with personal finance and there are no financial reports such as sales data, purchase data, inventory data. The purpose of this activity is to develop a product craft business at the Sumatra Volunteer Foundation to downstream products from bamboo so that the Foundation is financially independent. Methods and stages of implementing activities in the form of training and demonstrations of making financial reports to partners directly, making websites and procuring goods. The activity was held on October 9, 2021 with the theme of simple bookkeeping training. In the activities of the presenters transferring knowledge about financial statements, then the owner of the Foundation

immediately practiced using software. The results of service activities in the form of financial software provided to the Foundation to facilitate financial bookkeeping. Financial software contains profit and loss data, cash flow, income data, inventory data. With financial training, the Foundation can separate personal financial reports from the Foundation so that they can find out financial transactions at the Foundation. The conclusion of the activity is beneficial for the Foundation and future activities in the form of managing the legality of the business.

**Keywords:** *foundation, sumatera, bookkeepin*

## PENDAHULUAN

Yayasan Sumatra *Volunteer* didirikan tahun 2014. Pendiri Yayasan Sumatra *Volunteer* ialah Muhammad Husen yang berasal dari Lima Kaum Tanah Datar, Sumatera Barat. Yayasan Sumatra *Volunteer* berbentuk NGO (*Non profit Organizational*). Visi dari Yayasan untuk menciptakan sumber daya manusia yang mandiri, berkarakter, berwawasan luas, dan peduli lingkungan untuk kepentingan masyarakat kini dan nanti. Misi Yayasan untuk memberikan pendidikan Bahasa Inggris gratis untuk anak-anak, pemuda dan masyarakat, melestarikan nilai seni dan budaya masyarakat, menjadi fasilitator dan konektor antar elemen dalam sosial kemasyarakatan, menyelenggarakan *event* dan seminar yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, mendirikan bidang usaha sebagai basis ekonomi dalam menopang jalannya program yayasan serta memberdayakan generasi muda dan masyarakat, melaksanakan pengkaderan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan kepada anggota Yayasan dan memperluas jaringan yayasan dengan organisasi dalam maupun luar negeri. Lokasi Yayasan di Jorong Balai Labuah Bawah-Lima Kaum, Tanah Datar

Kendala yang dihadapi Yayasan yaitu dari segi finansial, untuk pendanaan proses kegiatan program Yayasan masih tergantung dengan dana pribadi. Yayasan Sumatra *Volunteer* belum memiliki donatur tetap untuk pelaksanaan program, oleh karena itu selama ini dana yang di dapat bersumber dari donasi yang sifatnya tidak mengikat. Pendanaan yang masih bergantung pada dana pribadi ini menjadi salah satu kendala karena Yayasan belum mampu memberikan gaji bagi relawan yang hampir setiap hari berkontribusi untuk keberlangsungan kegiatan. Untuk pencatatan keuangan belum memiliki pembukuan pemesanan masih terbatas. Sehingga Yayasan tidak memiliki laporan keuangan maupun pembukuan.

Untuk membiayai kegiatan operasional Yayasan, maka Yayasan Sumatra *Volunteer* menjual produk-produk dari bambu seperti sedotan (*Sumatra Straws*), tempat makan dari batok kelapa (*Coconut Bowls*), souvenir (*Authentic Gift*) dari bambu dan kerajinan (*Eco Present*).

Untuk pembuatan sedotan dikerjakan secara manual. Bahan baku bambu sebagai bahan utama bisa menghasilkan 20-30 gelas untuk satu ruas bambu namun kendalanya pengeringan masih manual dengan bantuan sinar matahari. Untuk pengerjaan produk usaha ini membutuhkan waktu 1bulan. Yayasan juga tidak memiliki data jumlah produksi dan jumlah persediaan produk. Produksi hanya dibuat berdasarkan permintaan. Sistem produksi *make to order* artinya pembuatan sedotan bambu berdasarkan pesanan. Dan pemasaran produk juga masih terbatas pada sistem konvensional berupa mulut ke mulut mulai dari temen ke temen, kemudian mahasiswa kampus dan dibantu alumni mahasiswa dan mahasiswa magang di Yayasan Sumatra

*Volunteer*. Setiap transaksi penjualan tidak memiliki nota pembelian.

Harga sedotan bambu satuannya 3.000-5.000/sedotan. Penjualan rata-rata 1.000 sedotan per Maret 2020 dengan persediaan (*Inventory*) dalam 1 bulan itu minimum 500 sedotan. Tetapi karena Pandemi Covid-19, produksi dan penjualan terhenti dan baru mulai beroperasi lagi sebanyak 600 sedotan per Agustus 2020. Sejak Yayasan menjual produk kerajinan dari bambu, belum ada penerapan akuntansi pada Yayasan sehingga laporan keuangan Yayasan dari hasil penjualan produk bambu masih tercampur dengan uang pribadi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat laporan keuangan dan nota pembelian di Yayasan Sumatra *Volunteer* yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja Yayasan. Dengan adanya laporan keuangan ini diharapkan keuangan Yayasan tidak tercampur dengan keuangan pribadi anggota Yayasan.

Urgensi permasalahan prioritas kegiatan sangat utama karena membantu usaha Yayasan untuk membuat laporan finansial sehingga Yayasan mengetahui arus kas masuk dan keluar. Dari laporan keuangan, Yayasan bisa membuat strategi Yayasan ke depannya agar Yayasan mandiri secara finansial.

## METODOLOGI

Kegiatan ini dimulai dari bulan Juli 2020 hingga berlanjut sekarang. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Sumatera *Volunteer* yang berlokasi di Tanah Datar, Sumatera Barat. Sasaran kegiatan ini ialah pemilik, Bendahara dan anggota Yayasan. Kegiatan ini bersifat multi tahun dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan di Sumatera Volunteer

No	Tanggal	Kegiatan	Tahun
1	17 Desember 2020	1. Pelatihan <i>Digital Marketing</i> (Output: <i>Shopee SumatraVolunteer</i> ) 2. Pelatihan pembuatan website (Output kegiatan berupa website dengan alamat <i>sumatravolunteer.com</i> ) 3. Pengadaan Gerinda (Output: mesin Gerinda)	2020 (tahun pertama)
2	9 Oktober 2021	1. Pelatihan pembukuan sederhana (Output: laporan keuangan)	2021 (tahun kedua)

Marlina (2018) mengadakan kegiatan dengan metode yang sama berupa pelatihan dan sosialisasi. Dengan pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta kegiatan (Marlina, 2019). Metode yang digunakan dalam kegiatan berupa pelatihan dan demonstrasi pembukuan lalu evaluasi dan monitoring. Metode kegiatan terdiri dari:

### 1. Pelatihan

Pelatihan diberikan untuk memberikan arahan dan contoh secara langsung (Fadli, 2021). Kegiatan ini memberikan informasi teori mengenai laporan keuangan dan cara membuat laporan keuangan sederhana. Dalam kegiatan diadakan sesi konsultasi dari pihak Yayasan kepada pemateri mengenai kendala dalam pembuatan laporan keuangan.

## 2. Demonstrasi

Pada kegiatan ini, peserta kegiatan dari Yayasan langsung mempraktekkan cara pembukuan sederhana dibantu oleh pemateri Winny Alna Marlina, ST.,MM.

## 3. Evaluasi dan *monitoring*

Menurut Harni (2021), evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan kegiatan demi kelangsungan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini, evaluasi dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta kegiatan atas materi yang telah disampaikan. Dalam evaluasi diadakan di lokasi berada di Yayasan Sumatra Volunteer di Jorong Balai Labuah Bawah-Lima Kaum, Tanah Datar, Sumatera Barat. Durasi kegiatan selama 1 hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dari jam 10.00 WIB di kantor Yayasan. Kegiatan di buka dengan Doa serta kata sambutan dari Ketua pelaksana lalu kata sambutan dari Pak Husen selaku pendiri dari Yayasan. Peserta kegiatan dihadiri oleh anggota dan Bendahara Yayasan serta dibantu oleh beberapa mahasiswa Universitas Andalas Kampus II. Jumlah peserta kegiatan sebanyak 10 orang. Kegiatan dibuka oleh Eliza dan Vany sebagai pembawa acara lalu diikuti dengan pelatihan dan workshop penyusunan laporan keuangan.

Pemateri mentransfer ilmu mengenai pembukuan sederhana mulai dari pemisahan uang masuk dan keluar di Yayasan Sumatera *Volunteer* serta pemisahan uang pribadi dengan uang Yayasan. Pemateri juga menyampaikan untuk membuat buku besar dan database transaksi keuangan sederhana mulai dari pembuatan penjualan, persediaan dan pengeluaran barang serta *invoice*. Dalam kegiatan dipaparkan bahwa laporan keuangan berguna untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Novriansyah, 2020). Pada penyampaian materi, dipaparkan mengenai laporan sederhana keuangan seperti:

### 1. Pencatatan

Yayasan harus mencatat segala transaksi mulai dari data pembelian produk, penjualan produk, dan pengeluaran. Data penjualan bisa didapatkan dengan mengumpulkan nota pembelian dan melakukan penginputan secara manual dan komputerisasi.

Yayasan Sumatera *Volunteer* belum memiliki nota pembelian, sehingga setelah pemaparan maka dibuat nota pembelian Yayasan Sumatera *Volunteer* dengan software Canva. Isi nota pembelian berupa nama barang, harga dan jumlah penjualan seperti Gambar 1.

 Empowered by Yayasan Sumatra Volunteer	<b>SUMATRA STRAWS</b> Jalan Surimarajo Dirajo, Jorong Balai Labuah Bawah, Limo Kaum, Lima Kaum, Kab. Tanah Datar, West Sumatra 27217 HP 0853 3327 9988 Email :	Lima Kaum, Untuk :	
	No. : .....		
Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah

Gambar 1. Nota penjualan Produk Yayasan Sumatra *Volunteer*

*Output Kegiatan berupa Nota penjualan yang akan diberikan kepada pembeli dan kepada Bendara Yayasan untuk pencatatan transaksi.*

2. Membuat laporan keuangan

- Novriasyah (2020) menyatakan ada lima jenis laporan keuangan yang terdiri dari:
- a. Neraca yang menunjukkan jumlah harta (asset), utang (kewajiban), dan modal (ekuitas)
  - b. Laporan laba rugi yang menggambarkan jumlah pendapatan dan pengeluaran Yayasan pada periode tertentu
  - c. Laporan perubahan modal yang berisi jenis modal yang ada pada Yayasan
  - d. Laporan arus kas yang terdiri dari arus kas masuk dan keluar
  - e. Laporan catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi jika memerlukan penjelasan.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembukuan (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pada kegiatan ini pemilik, anggota dan Bendahara Yayasan praktek secara langsung dalam pembuatan pembukuan sederhana seperti Tabel 2.

Tabel 2. Pembukuan Sederhana di Sumatera *Volunteer*

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	1 Juli 2021	Saldo Awal	7.000.000		7.000.000
2	2 Juli 2021	Penjualan sedotan	500.000		7.500.000
3	3 Juli 2021	Penjualan sedotan	300.000		7.800.000
4	4 Juli 2021	Pembelian bahan baku		500.000	7.300.000
5	5 Juli 2021	Penjualan sedotan	800.000		8.100.000
6	6 Juli 2021	Peralatan		100.000	8.000.000

Sumber: (Sumatra *Volunteer*, 2021)

*Output* kegiatan ini berupa laporan keuangan yang menunjukkan proses pencatatan keuangan. Supriyono (2021) menyatakan bahwa dalam menjalankan usaha, pengetahuan akan akuntansi merupakan kewajiban termasuk bagi Yayasan. Dengan adanya data keuangan maka Yayasan dapat memantau pemasukan Yayasan dan strategi dalam menjual produk.

Dampak dengan adanya pelatihan pembukuan ialah munculnya pemahaman pihak Yayasan mengenai cara mengelola keuangan yang sesuai dengan akuntansi dasar dan menambah keterampilan anggota Yayasan Sumatera *Volunteer* khususnya pada bidang Manajemen Keuangan. Untuk tingkat kesulitan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan berupa terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pemilik Yayasan karena kesibukan lain sehingga kegiatan terhambat. Tantangan lain yaitu tim keuangan masih tahap penyesuaian dan belum terbiasa membuat laporan keuangan yang tersistem sehingga pengerjaannya belum optimal.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan (Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 4. Produk Kreatif dari Bambu  
Sumber: (Dokumentasi Pribadi, 2021)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini terlaksana target kegiatan berupa pelatihan Pembukuan Keuangan di Yayasan Sumatra *Volunteer*, Jorong Balai Labuah Bawah, Tanah Datar meningkatkan pemahaman dari anggota, pemilik, Bendaraha Yayasan dari segi akuntansi dan mampu membuat laporan keuangan sederhana. *Output* dari kegiatan berupa nota pembelian yang bisa digunakan untuk transaksi penjualan produk kerajinan bambu. Kegiatan berlangsung dengan baik dengan hasil pihak Yayasan akan mempraktekkan laporan keuangan pada usahanya dan memisahkan dengan keuangan pribadi. Metode kegiatan telah tepat dalam menjawab isu dari permasalahan Yayasan

yang selama ini belum menggunakan laporan keuangan sehingga Yayasan memiliki laporan keuangan yang tersistem. Tantangan lain yaitu tim keuangan masih tahap penyesuaian dan belum terbiasa membuat laporan keuangan yang tersistem sehingga pengerjaannya belum optimal.

Dampak dengan adanya pelatihan pembukuan ialah munculnya pemahaman pihak Yayasan mengenai cara mengelola keuangan yang sesuai dengan akuntansi dasar dan menambah keterampilan anggota Yayasan Sumatera *Volunteer* khususnya pada bidang Manajemen Keuangan

Adapun saran untuk kegiatan berikutnya perlu diadakan kegiatan serupa yang berkelanjutan terutama pelatihan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan untuk mengasah kemahiran dalam menggunakan laporan keuangan serta pihak Yayasan konsisten dalam menerapkan akuntansi sederhana pada usaha produk kreatif dari bambu.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan terutama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas serta seluruh peserta dan panitia kegiatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T., Yurnalis, Arlina, F., & Putra, D. E. (2019). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat di Jawa Gadut, Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. *Warta Pengabdian Andalas*, 26(1), 16–22.
- Fadli, Muhammad, Agriqisthi, L. H. A. (2021). Pengembangan Metode Produksi Teh Untuk Peningkatan Pendapatan Petani Gambir Di Durian Tinggi Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(1), 1–7.
- Marlina, W.A. (2018). Ecommerce kepada pedagang kaki lima dan UMKM Kota Payakumbuh untuk meningkatkan daya saing di era global. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol. 1 No. 3b*, e-ISSN: 2621-7198 September 2018
- Marlina, W. A. (2019). Pengelolaan dan pengolahan tanaman pakumenjadi cinderamata di Kanagarian Padang Rukam. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 2(4), 469–480.
- Novriansyah, S. Oktarina, & Fujiansyah, D. (2020). Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode camel untuk menilai kesehatan bank konvensional bumn (bri, mandiri dan bni46) pada bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Ekonomia*, 10(1), 53–65. <https://www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIE-JE/article/view/91>

- Putri, N. T., Delviari, L., Putri, M., Kiswara, V., Suryani, R., Ihsan, M., Sabrinanda, R., Amal, I., Kotodeli, R. A., Kautsar, M. R., & Rifqi, M. (2020). Pengabdian anak nagari untuk Luak 50 dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 melalui kerja nyata dan maya. *Warta Pengabdian Andalas*, 27(3), 173–186.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>
- Supriyono, E., N.H. Sumarta, & D.Narulitasari. (2021). Pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga pemilik umkm sebagai masyarakat terdampak covid-19 di Kelurahan Kauman, Surakarta. *Jurnal Budimas*, 3(1), 109–115.
- Syaiful F.L dan Y.S. Utami. (2020). Pelatihan pembuatan nugget ayam di Ophir Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(4), 382–389.
- Syaiful F.L dan S. W. Harni. (2021). Inovasi teknologi hidroponik bagi masyarakat di Nagari Sungai Kunit Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 4(1), 37–45.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (Sak Emkm). *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 38–48.